

ANALISIS MOTIF PENGGUNAAN GRUP FACEBOOK TERHADAP KEPUASAN (Survei pada Anggota Grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo)

Afie Darliya

Prodi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

afie.18052@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian diawali dengan adanya forum di media sosial yang menawarkan tempat berbagi informasi sekaligus tempat mencari informasi terkait lalu lintas dan kriminal, seperti pada Grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS). Anggotanya dapat bebas memberikan informasi serta mencari informasi terkait lalu lintas dan kriminal di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motif (*Gratification Sought*) dan kepuasan (*Gratification Obtained*) yang didapat anggota ketika mengakses grup ini berhubungan dan bertujuan untuk mengetahui apakah grup facebook tersebut dapat memenuhi motif anggotanya.

Penelitian menggunakan teori *Uses and Gratification*, dengan pendekatan kuantitatif. Penghitungan signifikansi paired sample correlation digunakan untuk mengetahui hubungan motif dengan kepuasan, sedangkan paired sample test digunakan untuk mengetahui kepuasan selain dengan membandingkan skor *Gratification Sought* (GS) dengan *Gratification Obtained* (GO). Data diperoleh melalui survei pada sampel anggota sebanyak 97 orang.

Hasilnya motif pada penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 yakni 0.000. Secara keseluruhan, grup dapat memenuhi motif karena skor kepuasan lebih besar dibandingkan dengan skor motif dan hasil paired sample test menunjukkan nilai sig.(2-tailed) < 0.05.

Keyword: *Uses and Gratification*, grup facebook, kuantitatif.

Abstract

The background of the research is that there are forums on social media that offer a place to share information as well as a place to find information about traffic and crime, such as facebook group "Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS)". Members can freely provide information and seek information related to traffic and crime in Sidoarjo Regency. This study aims to find out whether the Gratification Sought and Gratification Obtained that members get when accessing this group are related and aims to find out whether the Facebook group can fulfill the motives of its members.

*This research uses the theory of *Uses and Gratification*, with a quantitative approach. the sig of the paired sample correlation was used to determine the relationship between motives and satisfaction, while the paired sample test was used to determine satisfaction other than by comparing the scores of *Gratification Sought* (GS) with *Gratification Obtained* (GO). The data was obtained through a survey on a sample of 97 members.*

*The results is the motive in this study have a significant relationship to satisfaction because the sig is less than 0.05, which is 0.000. Overall, the group was able to fulfill the motive because the *Gratification Obtained* score was greater than the *Gratification Sought* score and the results of the paired sample test showed a sig.(2-tailed) value <0.05.*

Keyword: *Uses and Gratification*, facebook group, quantitative.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi komunikasi mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Hadirnya telepon seluler (ponsel) dan internet, menunjang media sosial online dapat diakses masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dan memberikan informasi kepada orang lain. Masyarakat tidak hanya menggunakan ponsel mereka untuk mencari informasi namun juga turut serta memberikan informasi sekaligus mendistribusikannya. Bowman dan Willis dalam Hastjarjo (2016: 142) berpendapat bahwa aksi dari masyarakat mengambil peran dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis dan menyebarluaskan berita serta informasi disebut dengan Citizen Journalism. Sedangkan dalam KBBI disebutkan bahwa orang yang aktif menggunakan internet disebut dengan warganet atau istilah lainnya adalah netizen.

Berbeda dengan informasi di media konvensional yang ditulis oleh jurnalis, netizen tidak seluruhnya mengerti tentang kaidah-kaidah jurnalistik dan tidak bergerak dalam bidang jurnalistik secara profesional. Dampak negatif dengan adanya kebebasan informasi diantaranya adalah peredaran berita palsu atau hoax yang semakin sulit dikontrol, masyarakat harus lebih selektif agar tidak ikut mengonsumsi dan menyebarkan informasi yang salah. di Indonesia aturan ini telah tertera pada Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik atau UU nomor 11 tahun 2008.

Hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 telah mencapai 210 juta. Pengguna terbanyak dari kelompok umur 13-18 tahun dan 19-34 tahun dengan perbedaan yang tipis, lalu disusul kelompok umur 35-54 tahun. Hasil survei juga menunjukkan Facebook menempati posisi atas media sosial yang paling banyak diakses kemudian disusul oleh Youtube, sedangkan Facebook messenger menempati posisi pertama aplikasi chat yang paling banyak dipakai kemudian disusul oleh Whatsapp.

Media sosial memiliki pedoman dan aturannya masing-masing, misalnya media sosial Facebook memiliki peraturan ketat mengenai regulasi kata-kata kasar dan konten sensitif. Peraturan ini selain berlaku pada unggahan di profil masing-masing anggota juga berlaku pada interaksi grup. Apabila suatu grup Facebook berisi konten yang melanggar kebijakan dengan mengunggah informasi yang dilarang atau interaksi dengan kata-kata kasar, maka baik

pengguna yang mengunggah konten bermasalah atau grup tempat mengunggah konten yang melanggar peraturan dapat dikenai sanksi berupa pembatasan dan penutupan grup.

Munculnya beragam media sosial memudahkan untuk membagi informasi secara bebas sehingga menambah pesaing media yang menyajikan informasi atau menyajikan hiburan. Berkembangnya fitur di media sosial menciptakan fitur grup yang dapat menaungi anggota dengan berbagai tujuan yang sama. Grup di media sosial ini dapat menghimpun individu membagikan dan mencari informasi dengan tema tertentu.

Anggota Grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo misalnya, grup ini memiliki tema informasi kriminal dan lalu lintas di sekitar Kabupaten Sidoarjo. Anggota dapat membagikan informasi terkait lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya dengan dipantau oleh admin untuk menyaring informasi yang diunggah oleh anggota. Fitur komentar dan reaksi memungkinkan anggota saling berinteraksi pada unggahan anggota lain, dan anggota dapat memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya dengan memanfaatkan kolom search dan mengetikkan topik yang ingin dicari. Anggota dari grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS) telah mencapai 84.431 pada 4 September 2022 dan terus mengalami peningkatan.

Aktivitas dan informasi yang ada pada grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo berasal dari anggota grup. Informasi dapat berupa tulisan, foto, atau video amatir. Orang yang bertukar pengetahuan berasal dari latar belakang dan asal geografis yang berbeda, sehingga informasi yang disediakan lebih beragam tiap harinya. Masyarakat yang tergabung sebagai anggota grup masih sering menanyakan informasi atau penyelesaian masalah praktis terkait lalu lintas dan kriminal yang ada di Sidoarjo, padahal instansi terkait lalu lintas di Sidoarjo telah berusaha menyediakan informasi melalui laman media sosial.

Informasi dan keresahan masyarakat yang dibagikan pada grup dapat menjadi penyambung masyarakat dengan aparat terkait sehingga dapat diselesaikan. Misalnya, kasus seorang wanita yang mengalami pelecehan oleh seorang montir ketika memperbaiki kendaraan di salah satu bengkel di Sidoarjo. Anggota pada grup ini meneruskan pada pihak kepolisian sehingga dapat langsung diperiksa oleh polisi.

Menemukan kesenjangan antara tujuan dan kepuasan audiens dalam Grup adalah tujuan mendesak atau urgensi dari penelitian ini

METODE

Metode kuantitatif yang didasarkan pada angka digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif sebelumnya digunakan dalam ilmu pengetahuan alam, tetapi sekarang juga digunakan dalam penelitian ilmu sosial (Stokes, 2006: xi). Dalam penelitian ini, paradigma positivistik digunakan sebagai titik tolak. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui survei yang dilakukan pada anggota grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo yang memenuhi kriteria tertentu dengan menggunakan *Google form*. Data sekunder atau data pendukung diperoleh melalui literatur, pustaka, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

Penelitian ini melibatkan anggota grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS) yang aktif mengakses informasi atau memberi kontribusi dengan komentar, like, maupun memberi reaksi pada informasi yang ada grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS) sebagai populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* yakni *purposive sampling*, karena sampel memerlukan berbagai pertimbangan tertentu.

Rumus Wibisono digunakan untuk menentukan banyak sampel karena banyak populasi tidak diketahui secara pasti dan hasilnya untuk tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan penarikan data sebesar 5% didapatkan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Kriteria responden berikut yang akan digunakan guna mendapatkan anggota yang bukan hanya sekedar bergabung dengan grup namun juga turut aktif berusaha memenuhi motif:

- a. Mengakses media sosial Facebook setidaknya satu kali dalam satu minggu.
- b. Pernah memberikan reaksi berupa like, love, atau reaksi lainnya pada unggahan anggota grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo satu minggu terakhir.
- c. Pernah mencari informasi melalui grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo, baik dengan membaca unggahan anggota secara acak, mengunggah pertanyaan atau memanfaatkan kolom search.

Kuesioner yang disusun sejumlah 60 item pernyataan yang terdiri atas 28 item pernyataan variabel motif dan 32 item pernyataan variabel

kepuasan. Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala likert dengan 5 tingkat jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut merupakan hasil yang diperoleh:

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penulis menguji instrumen kepada 30 responden yang memenuhi kriteria, jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas adalah 30 orang dan r tabel dengan signifikansi sebesar 0,05% adalah 0,361. Apabila nantinya r hitung nilainya lebih besar dari nilai r tabel maka item pertanyaan tersebut valid. Melalui pengujian instrumen tersebut didapatkan bahwa dari 64 butir pertanyaan terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid maka akan drop atau dikeluarkan dari pernyataan yang diujikan pada responden selanjutnya.

Variabel	Item	Hasil Analisis	Jumlah Item
Motif (X)	1x – 32 x	Valid	28
Kepuasan (Y)	1y – 32y	Valid	32
Total			60

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk mengukur hingga sejauh mana reliabilitas penelitian meskipun diujikan pada subjek yang sama berkali-kali, bila hasil koefisiensi bernilai 0,6 atau lebih maka alat ukur dikatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha
Motif	.912
Kepuasan	.941

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Setelah penghitungan uji reliabilitas, alat ukur atau elemen pernyataan yang ada pada kuesioner dapat dianggap reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel motif dimensi informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial dan hiburan sebesar 0,912 dan untuk variabel kepuasan dimensi informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial dan hiburan sebesar 0,941 yang artinya lebih besar dari pada 0,6.

B. Identitas Responden

Melalui jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang disebarluaskan, selain diperoleh jawaban atas pendapat responden juga diperoleh data mengenai identitas responden yang berupa usia, domisili, jenis kelamin, pendidikan terakhir, frekuensi akses tiap minggu, dan lama waktu akses tiap minggu yang dipaparkan pada tabel berikut ini.

1. Usia Responden

Usia	Frekuensi
13-18	1
19-24	53
25-30	18
31-36	25
Total	97

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Data pada tabel serta diagram di atas menunjukkan bahwa dari 97 orang responden didominasi oleh anggota dengan rentang usia antara 19-24 tahun sejumlah 53 orang, selanjutnya usia 31-36 tahun sebanyak 25 orang, pada posisi ke tiga dengan perbedaan yang tipis pada responden dengan usia 25-30 tahun 18 orang, dan pada urutan terakhir berusia 13-18 tahun sebanyak 1 orang. Pengetahuan anak muda terhadap penggunaan media sosial lebih besar dibandingkan kelompok usia yang lebih tua. Terbukti pada survei Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 rentang usia 13-18 tahun dan 19-34 tahun adalah rentang usia tertinggi yang memanfaatkan internet. Usia 19-24 adalah usia yang menginjak dewasa dimana seseorang sudah mulai legal berkendara dengan syarat-syarat tertentu seperti memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) karenanya responden dengan usia tersebut terbilang banyak karena mereka membutuhkan banyak informasi terkait lalu lintas, sehingga harapan informasi pada grup memiliki skor yang paling tinggi diantara katagori lain.

2. Domisili Responden

Domisili	Frekuensi
Kabupaten Sidoarjo	73
Surabaya	13
Kabupaten Mojokerto	2
Lainnya	9
Total	97

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Melalui kuesioner diketahui Informasi dari grup tidak hanya dikonsumsi oleh orang yang bertempat tinggal di Sidoarjo. Anggota grup paling banyak berasal dari Kabupaten Sidoarjo yakni 73 orang, kemudian Surabaya sebesar 13 orang, dan paling sedikit berasal dari Mojokerto sejumlah 2 orang saja. Sedangkan yang tidak berasal dari tiga daerah tersebut sejumlah 9 orang. Hal ini menunjukkan pengguna yang membutuhkan informasi dari grup ini bukan hanya berdomisili di Kabupaten Sidoarjo namun juga dari daerah lain meskipun jumlahnya tidak sebanyak anggota grup yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo. anggota grup yang berdomisili di luar Sidoarjo ini membutuhkan informasi karena memiliki kegiatan yang membutuhkan informasi tentang jalanan di Sidoarjo seperti bekerja atau sekolah.

3. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	32
Perempuan	65
Total	97

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Data dari kuesioner menunjukkan bahwa jenis kelamin responden dari penelitian ini 32 orang diantaranya adalah Laki-laki dan 65 orang lainnya adalah Perempuan. Survey pada tahun 2022 juga menunjukkan perempuan mendominasi penggunaan internet di Indonesia dari pada laki-laki.

4. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi
SD	0
SMP/SLTP/MA	6
SMA/SLTA/SMK/MAN	55
Diploma	12
S1, S2, S3	24
Total	97

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas diketahui responden penelitian ini paling banyak memiliki pendidikan terakhir setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni sebesar 55 orang, di posisi ke dua dengan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 24 orang, pada posisi tiga tertinggi adalah Diploma sebanyak 12 orang dan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 6 orang. Hal ini cukup sejalan dengan survei dari APJII pada tahun 2022 yang menemukan mayoritas

pengguna Internet di Indonesia memiliki pendidikan setingkat S1, Diploma, dan SMA. Pengguna dengan pendidikan terakhir di rentang tersebut telah terbiasa memanfaatkan internet dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari saat mengerjakan tugas dari pendidikannya.

5. Frekuensi Akses Facebook

Akses	Frekuensi
1-5 kali	33
6-10 kali	36
11-15 kali	26
>15 kali	2
Total	97

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Dari 97 orang responden, sebanyak 36 orang mengakses Facebook 6-10 kali tiap minggunya. Tidak berbeda jauh, sebanyak 33 orang lainnya mengakses Facebook 1-5 kali tiap minggu. 26 responden mengakses Facebook 11-15 kali tiap minggu. Kemudian posisi terakhir hanya sebesar 2 orang responden yang mengakses Facebook lebih dari 15 kali tiap minggu. Mayoritas responden mengakses Facebook setidaknya satu kali setiap hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa Facebook memang masih menjadi pilihan bagi sebagian besar orang, sehingga media sosial ini menjadi urutan pertama media sosial yang paling sering digunakan pada tahun 2022 menurut Survei Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia.

6. Lama Waktu Akses

Lama Waktu Akses	Frekuensi
1-30 Menit	40
31-60 menit	37
1-1.5 Jam	14
>1.5 Jam	6
Total	97

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Lama waktu akses grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS) setiap minggu dari responden cukup beragam. Hasil dari survei yang diberikan kepada responden, mayoritas sebanyak 40 orang mengakses Grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS) 31-60 menit dalam satu minggu. 37 responden mengakses grup 1-30 menit dalam satu minggu. 14 responden mengakses 1-1.5 jam dalam satu minggu. Terakhir hanya sejumlah 6 responden yang mengakses grup lebih dari 1.5 jam dalam satu minggu. Melalui informasi tersebut diketahui bahwa rata-rata setiap harinya mayoritas

responden setiap harinya mengakses grup hanya sekitar 5 hingga 9 menit, hal ini karena konten ataupun kegiatan pada grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo tidak membutuhkan banyak waktu, mayoritas konten pada grup ini berupa teks singkat yang hanya butuh sekitan menit untuk dibaca tidak seperti konten audiovisual pada media sosial Youtube yang membutuhkan waktu lebih lama.

C. Perbandingan Mean Skor Gratification Sought (GS) dan Mean Skor Gratification Obtained (GO)

Motif				
No	Dimensi	Total Skor	Mean	Urutan
1	Motif Informasi	3313	414	1
2	Motif Identitas Pribadi	2876	411	3
3	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	2436	406	4
4	Motif Hiburan	2889	413	2

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Berdasarkan tabel skor rata-rata variabel motif di atas, motif informasi berada di peringkat 1 dengan skor rata-rata sebesar 414, motif hiburan berada di peringkat 2 dengan skor rata-rata 413, motif identitas pribadi berada di peringkat 3 dengan skor rata-rata 411, dan motif integrasi dan interaksi sosial berada di peringkat terakhir dengan skor rata-rata 406. Sehingga simpulannya adalah yang paling mendorong penonton untuk mengakses grup adalah keinginan untuk mendapatkan informasi.

Kepuasan				
No	Dimensi	Total Skor	Mean	Urutan
1	Kepuasan Informasi	3252	407	2
2	Kepuasan Identitas Pribadi	3231	404	4
3	Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	3313	414	1
4	Kepuasan Hiburan	3237	405	3

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Menurut tabel skor rata-rata variabel kepuasan, dimensi kepuasan integrasi dan interaksi sosial menerima skor rata-rata tertinggi yakni 414. Dimensi kepuasan informasi menerima skor rata-rata 407, dimensi kepuasan hiburan menerima skor rata-rata 405, dan dimensi kepuasan identitas pribadi menerima skor rata-rata 404. Sehingga simpulannya Grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS) telah berusaha memenuhi kebutuhan kepuasan integrasi dan interaksi sosial bagi anggotanya.

Untuk melihat puas maupun tidak puas menurut *Uses and Gratification* dapat dilakukan perbandingan skor motif dan skor kepuasan. Apabila skor motif (*Gratification Sought*) lebih kecil dari skor kepuasan (*Gratification Obtained*) maka anggota dikatakan puas dalam menggunakan media, sebaliknya apabila skor motif (*Gratification Sought*) lebih besar dari skor kepuasan (*Gratification Obtained*) maka anggota tidak puas dalam penggunaan media.

Variabel	Informasi	Identitas Pribadi	Integrasi dan Interaksi Sosial	Hiburan	Total
GS	34.15	29.65	25.11	29.78	118.70
GO	33.53	33.31	34.15	33.37	134.36
Selisih	0.63	-3.66	-9.04	-3.59	-15.66

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

D. Uji Paired Sample T-Test

Peneliti melakukan uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua pasangan data. Uji t hanya dapat dilakukan jika data memiliki distribusi normal. Jika ini terjadi, data dapat diuji dengan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov , di mana nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data dianggap memiliki distribusi normal. Namun asumsi normalitas dapat diabaikan ketika jumlah data lebih dari 30.

Menurut *Central Limit Theorem* distribusi sample dari rata-rata akan selalu berdistribusi normal selama ukuran sampel cukup besar karena semakin besar sample maka semakin mendekati populasi (Turney, 2022). Pada penelitian ini, jumlah sampel adalah 97,

sehingga distribusi datanya dapat diasumsikan normal karena lebih dari 30 dan dapat dilakukan Uji t. Hasil uji paired sample t-test yang diolah menggunakan SPSS 25 ditunjukkan di bawah ini.

Paired Sample Correlations

	Pair	N	Correlation	sig
1	Motif Informasi & Kepuasan Informasi	97	.615	.000
2	Motif Identitas Pribadi & Kepuasan Identitas Pribadi	97	.458	.000
3	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial & Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	97	.397	.000
4	Motif Hiburan & Kepuasan Hiburan	97	.493	.000
5	Motif & Kepuasan	97	.661	.000

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Paired sample correlations pada pair 5 tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0.05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan yang diharapkan terhadap kepuasan yang didapatkan. Begitu pula jika dilihat pada pair 1, pair 2, pair 3, dan pair 4 nilai signifikansi yang tertera di bawah 0.05 artinya pada tiap katagori tersebut juga terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan yang diharapkan terhadap kepuasan yang didapatkan.

Paired Sample Test

	Pair	Sig. (2tailed)
1	Motif Informasi - Kepuasan Informasi	.109
2	Motif Identitas Pribadi - Kepuasan Identitas Pribadi	.000
3	Motif Integrasi Dan Interaksi Sosial - Kepuasan Integrasi Dan Interaksi Sosial	.000
4	Motif Hiburan - Kepuasan Hiburan	.000
5	Motif - Kepuasan	.000

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

Dalam Uji T-Test, apabila nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) < 0.05 menunjukkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara motif dan kepuasan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan meskipun mungkin pada perbandingan mean skor variabel menunjukkan kepuasan.

pada data di atas dapat diketahui signifikansi pair motif informasi dan kepuasan informasi memiliki signifikansi sebesar 0.109 sehingga lebih besar dari 0.05. Artinya tidak terdapat kepuasan yang signifikan pada motif informasi setelah anggota mengakses grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS).

Ketiga katagori motif lain memiliki hasil yang berbeda dari motif informasi, dimana hasilnya memiliki signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya, terdapat kepuasan signifikan yang diperoleh anggota pada pair 2, 3, dan 4 yakni pada motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, serta motif hiburan.

Hasil keseluruhan dapat dilihat pada Pair 5 yang menunjukkan sig.(2-tailed) sebesar 0.000, artinya terdapat perbedaan kepuasan yang signifikan antara sebelum dengan sesudah mengakses grup. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, kesimpulannya Grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS) secara keseluruhan telah memenuhi motif anggotanya.

Terakhir, melalui penelitian ini ditemukan masyarakat masih memanfaatkan media sosial Facebook, selain itu pada media sosial Facebook bermunculan grup-grup dengan tema beragam menjadi tempat pencarian informasi masyarakat yang praktis. Dibandingkan media sosial lain seperti Tiktok atau Instagram yang memerlukan pengguna mengunduh aplikasinya untuk pemakaian optimal, Facebook dapat diakses secara optimal tanpa mengunduh aplikasi utama. Tersedia berbagai pilihan untuk mengakses Facebook diantaranya: 1) melalui aplikasi Facebook, 2) melalui Facebook lite yang lebih hemat ruang penyimpanan, dan 3) melalui browser pada perangkat. Pilihan yang banyak ini memudahkan berbagai kalangan mengakses Facebook.

PENUTUP

Simpulan

Menurut penelitian motif dan kepuasan anggota Grup Facebook Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo, analisa data, dan pembahasan dapat ditarik simpulan yang

menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Data dikumpulkan dari 97 responden, 32 orang di antaranya laki-laki dan 65 orang perempuan. Data diperoleh menggunakan kuesioner sejumlah 60 butir pernyataan, 32 pernyataan mengenai motif dan 28 pernyataan mengenai kepuasan yang diajukan melalui Google form. Melalui hasil olah data yang dilakukan, didapatkan simpulan:

1. Motif dan kepuasan pada penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan, dapat dilihat dari olah data dimana paired sample correlation menunjukkan hasil signifikansi lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan yang diharapkan terhadap kepuasan yang didapatkan.
2. Melalui penelitian didapatkan bahwa motif tertinggi anggota mengakses grup adalah motif informasi dengan skor rata-rata sebesar 414. Skor rata-rata motif hiburan menempati urutan ke-2 yakni sejumlah 413, pada urutan ke-3 adalah motif identitas pribadi, dan urutan skor rata-rata motif ke-4 adalah motif integrasi dan interaksi sosial sejumlah 406.

Menurut teori *Uses and Gratification*, kepuasan dapat terjadi apabila motif seseorang telah terpenuhi. Hal tersebut dapat dilihat secara sederhana dari skor motif (*Gratification Sought*) yang lebih kecil dari skor kepuasan (*Gratification Obtained*). Hasil pada variabel kepuasan pada penelitian ini menunjukkan kepuasan integrasi dan interaksi sosial menempati posisi urutan skor kepuasan teratas pada variabel kepuasan meskipun motif integrasi dan interaksi sosial skor motifnya berada pada urutan ke-4. Sebaliknya, kepuasan informasi berada pada urutan ke-2 dan memiliki skor yang besar namun karena motif anggota lebih tinggi maka motif tersebut belum dapat terpenuhi. Kepuasan hiburan berada pada urutan ke-3, dan kepuasan identitas pribadi berada pada urutan ke-4. Secara keseluruhan, grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo telah memuaskan motif anggotanya dilihat dari skor kepuasan lebih besar dari skor motif.

Hasil dari olah data dengan uji paired sample test menunjukkan grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo (ILKS) menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000, artinya terdapat perbedaan kepuasan yang signifikan antara sebelum dengan sesudah mengakses grup. Grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo secara keseluruhan telah memuaskan motif anggotanya.

Saran

Berikut Ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan peneliti kepada peneliti berikutnya:

1. Pada latar belakang penelitian terdapat beberapa grup dengan tema yang sama dengan Grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo. Penelitian akan lebih menarik bila dilanjutkan dengan meneliti secara mendalam menggunakan penelitian kualitatif maupun mixed method sehingga diperoleh data kuantitatif dan kualitatif mengenai alasan masyarakat masih mencari informasi pada grup facebook sementara pihak yang berwenang telah menyediakan informasi melalui laman media sosial resmi.
2. Saran bagi pihak admin atau moderator untuk mempertahankan fungsi Grup Info Lantas dan Kriminal Sidoarjo agar senantiasa memberikan wadah bagi masyarakat yang memiliki informasi maupun mencari informasi seputar lalu lintas dan kriminalitas di Kabupaten Sidoarjo. dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa harapan anggota grup pada katagori informasi sangat besar sehingga menempati skor motif tertinggi di urutan pertama, namun sayangnya skor kepuasan pada katagori informasi lebih rendah dari skor motif sehingga katagori informasi pada grup belum dapat memuaskan anggota. Sebagian besar informasi pada grup ini berasal dari masyarakat. Pengurus grup diharapkan dapat memberikan motivasi anggota untuk lebih bersemangat membagikan informasi, seperti memberikan apresiasi pada kontributor tertinggi sehingga menambah semangat anggota menghidupkan informasi pada grup diimbangi dengan moderasi atau pengawasan agar pembahasan pada grup tetap dalam tema dan tidak out of topic untuk memenuhi harapan anggota yang tinggi pada katagori informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyadani, N. (2015). Citizen Journalism di Facebook (Studi Kualitatif Mengenai Penerapan Citizen Journalism di Grup Facebook “BERITA KEBUMEN”).
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2022. “Profil Internet Indonesia 2022”, (online), (<https://apjii.or.id/survei>, diakses 2 September 2022).
- Centre for International Governance Innovation. 2019. “2019 CIGI-Ipsos Global Survey on Internet and Security Trust”, (online), (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/06/14/survei-cigi-facebook-medios-yang-banyak-digunakan-untuk-menyebar-hoax>, diakses 7 September 2022).
- Fauzana, N. A., & Purworini, D. (2020). Motif Dan Kepuasan Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Kebutuhan Sumber Informasi Masyarakat (Studi Kesenjangan Antara Motif dan Kepuasan Terhadap Akun Facebook@infocegatansolo pada Masyarakat Solo-Raya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hastjarjo, S. (2016). Citizen Journalism sebagai Media Partisipasi Pembangunan Akuntabilitas Pemerintah. Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi, 6(2), 139-146.
- Humaizi. 2018. *Uses and Gratification Theory*. Medan: USU Press.
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kurmia, N. (2005). Perkembangan teknologi komunikasi dan media baru: Implikasi terhadap teori komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291-296.
- Nastiti, W. (2015). Hubungan Antara Motif Dan Kepuasan Penonton Terhadap Program Berita Islami Masa Kini Di Trans TV.
- Sholehah, S. R. (2018) Hubungan Antara Motif Dengan Tingkat Kepuasan Penggunaan Youtube Channel, (Survei Terhadap Fanbase Gitasfreunde Official) Tentang Kehidupan Minoritas Muslim Di Jerman (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Stokes, Jene. 2006. *How To Do Media And Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Sutrisno, R. I. A. (2020). Motif, Penggunaan, Sikap dan Tingkat Kepuasan terhadap Media@Solodelicious (Studi Korelasi Tentang Motif, Penggunaan, dan Sikap dengan Tingkat Kepuasan Terhadap Instagram@Solodelicious di Kalangan Followers).

Turney, S. 2022. "Central Limit Theorem. Formula, Definition & Examples", (online), (<https://www.scribbr.com/statistic/central-limit-theorem/>, diakses 20 Februari 2023).